

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Januari '21)  
**1,55%**
- Inflasi Umum MtM (Januari '21)  
**0,26%**
- Inflasi Inti (Januari '21)  
**1,56%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Januari '21)  
**2,82%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Januari '21)  
**0,34%**
- Inflasi Umum\* (Februari '21)  
**1,6% - 1,8%**

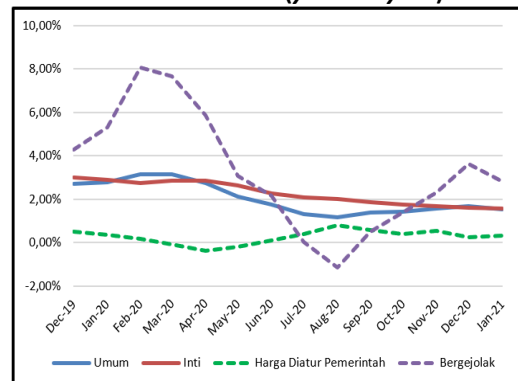
\*) Forecast

Inflasi (YoY) pada bulan Januari 2021 tercatat sebesar 1,55% atau melemah sebesar 0,13% terhadap bulan sebelumnya. Pelemahan inflasi pada awal tahun 2021 disebabkan oleh masih lemahnya permintaan masyarakat dengan inflasi inti yang terus mengalami tren penurunan. Inflasi barang bergejolak juga mengalami pelemahan yang cukup signifikan menandakan terjaganya sisi penawaran. Di sisi lain, harga barang yang diatur pemerintah pada bulan Januari 2021 mengalami penguatan inflasi secara *year-on-year* (0,34%).

Pada bulan Januari 2021 kami melihat adanya dampak positif dari vaksinasi untuk penanganan COVID-19. Hal ini tercermin dari inflasi inti yang walaupun mengalami pelemahan secara tahunan, inflasi inti mengalami penguatan secara bulanan dibandingkan dengan bulan Desember 2020 (naik 0,09% menjadi 0,14%). Inflasi barang bergejolak (MtM) sedang dalam pola *mean-reversion* setelah memuncak di bulan Desember.

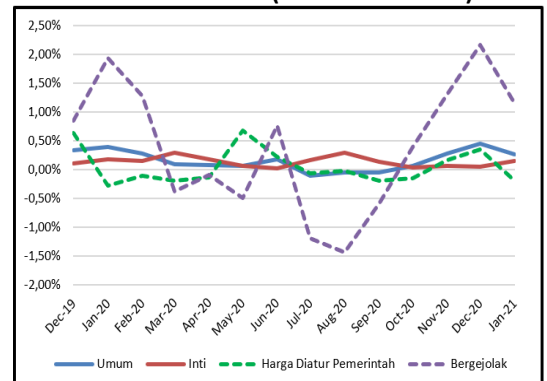
Dengan masih lemahnya permintaan agregat, kami memperkirakan bahwa inflasi Februari 2021 akan masih jauh berada di bawah rentang target inflasi yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia, yaitu kisaran 3%. Oleh karena itu, kami berpendapat bahwa pemerintah perlu mempercepat realisasi paket stimulus COVID-19 untuk menopang permintaan agregat. Selain itu, Bank Indonesia juga dapat menekan suku bunga acuan sehingga masyarakat mendapatkan insentif untuk meningkatkan konsumsi. Maka dari itu, kami memprediksi tingkat inflasi pada Februari 2021 berada pada kisaran 1,6-1,8%.

**Gambar 1. Inflasi (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 2. Inflasi (month-to-month)**



Sumber: CEIC

## Musim Penghujan Masih Menjadi Pemicu Inflasi Sektor Makanan dan Minuman. Sektor Transportasi Mengalami Penurunan permintaan.

Data inflasi sektoral menunjukkan bahwa inflasi (MtM) terbesar dapat diamati pada kelompok bahan makanan dan minuman, makanan, minuman dan tembakau. Adapun komoditas yang berkontribusi terhadap peningkatan inflasi kelompok makanan dan minuman adalah komoditas cabai rawit, ikan segar, tempe dan tahu yang memberikan andil masing-masing sebesar 0,08%, 0,04%, 0,03% dan 0,02% terhadap inflasi keseluruhan. Kami memperkirakan bahwa musim penghujan merupakan faktor utama dibalik meningkatnya inflasi pada sektor ini. Curah hujan yang masih sangat tinggi pada bulan Januari berimbas pada proses panen dan juga pada alur logistik dengan beberapa daerah sentra produksi yang mengalami bencana seperti banjir. Selain itu, kenaikan harga kedelai global juga menjadi penyebab meningkatnya inflasi pada sektor makanan khususnya pada harga tempe dan tahu.

## Researchers

**Chaikal Nuryakin**  
chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

**Dearizki Putratama**  
dearizki.putratama@lpem-feui.org

**Yuli Rosdiyanti**  
yuli.rosdiyanti@lpem-feui.org

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Januari '21)  
**1,55%**
- Inflasi Umum MtM (Januari '21)  
**0,26%**
- Inflasi Inti (Januari '21)  
**1,56%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Januari '21)  
**2,82%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Januari '21)  
**0,34%**
- Inflasi Umum\* (Februari '21)  
**1,6% - 1,8%**

\*) Forecast

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas

Sektor	Month-to-Month				
	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21
<b>Energi</b>	0,01%	-0,12%	-0,11%	0,02%	0,00%
<b>Bahan Makanan</b>	-0,55%	0,38%	1,18%	2,02%	1,07%
<b>Makanan, Minuman dan Tembakau</b>	-0,37%	0,29%	0,86%	1,49%	0,81%
<b>Pakaian dan Alas Kaki</b>	-0,01%	0,09%	0,14%	0,03%	0,11%
<b>Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya</b>	0,07%	-0,04%	-0,04%	0,03%	0,03%
<b>Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga</b>	0,15%	-0,03%	0,08%	0,08%	0,15%
<b>Kesehatan</b>	0,16%	0,15%	0,32%	0,19%	0,19%
<b>Transportasi</b>	-0,33%	-0,14%	0,30%	0,46%	-0,30%
<b>Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan</b>	-0,01%	-0,02%	0,02%	-0,01%	0,04%
<b>Rekreasi, Olahraga, dan Budaya</b>	0,00%	0,02%	0,04%	-0,01%	0,05%
<b>Pendidikan</b>	0,62%	0,04%	0,12%	0,00%	0,04%
<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran</b>	0,13%	0,19%	0,11%	0,27%	0,33%
<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya</b>	0,25%	-0,11%	-0,23%	-0,29%	0,23%

Sumber: CEIC

Sementara itu, sektor transportasi merupakan satu-satunya sektor yang mengalami deflasi pada bulan Januari 2021. Deflasi pada sektor ini sekiranya disebabkan oleh penurunan jumlah penumpang. Walaupun terdapat momen musiman seperti libur natal dan tahun baru, namun penerapan PPKM pada minggu kedua di tahun 2021 telah menurunkan minat masyarakat untuk melakukan perjalanan antar kota. Selain itu, syarat wajib berupa surat keterangan negatif COVID-19 masih menjadi beban yang cukup mahal bagi sebagian penumpang penerbangan.

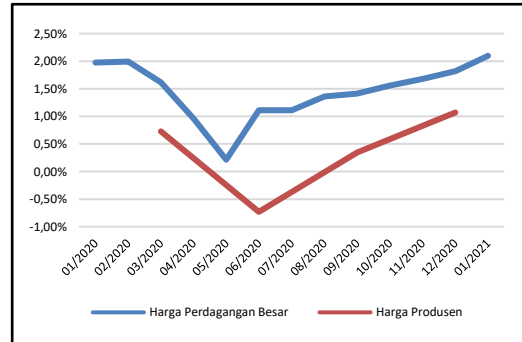
Seperti yang terlihat di Gambar 3 dan 4 di bawah, kami melihat adanya tren kenaikan inflasi berdasarkan harga perdagangan besar baik secara *month to month* maupun secara *year on year* serta harga produsen secara *year on year* pada periode Januari 2021. Inflasi berdasarkan perdagangan besar secara *month to month* pada Januari 2021 tercatat sebesar 0,55%, meningkat sebesar 0,02% dibandingkan bulan sebelumnya. Secara *year on year*, kami melihat peningkatan inflasi yang lebih tinggi, yaitu dua kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar 2,10%. Peningkatan inflasi juga terjadi pada harga produsen, dimana inflasi mencapai 1,07% pada kuartal IV 2020, meningkat sebesar 0,73% dibandingkan kuartal sebelumnya.

## Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Januari '21)  
**1,55%**
- Inflasi Umum MtM (Januari '21)  
**0,26%**
- Inflasi Inti (Januari '21)  
**1,56%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Januari '21)  
**2,82%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Januari '21)  
**0,34%**
- Inflasi Umum\* (Februari '21)  
**1,6% - 1,8%**

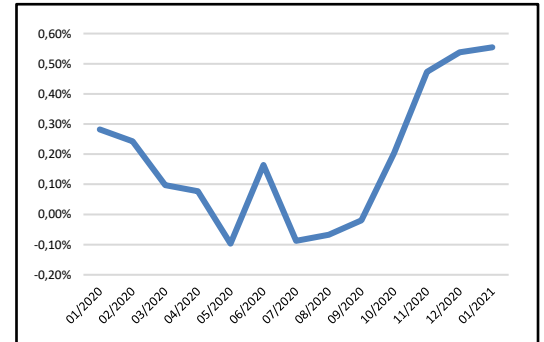
\*) Forecast

**Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)**



Sumber: CEIC

Kenaikan inflasi pada tingkat harga grosir pada Januari 2021 didominasi inflasi pada sektor pertambangan dan penggalian secara signifikan, yaitu sebesar 1,50%. Hal ini berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, dimana kenaikan inflasi selalu didominasi oleh inflasi di sektor pertanian. Penyebabnya adalah kenaikan permintaan dan penawaran global terhadap komoditas pertambangan dan penggalian. Sejumlah komoditas pertambangan dan penggalian yang tercatat mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya adalah konsentrat tembaga, konsentrat besi, konsentrat besi laterit, konsentrat mangan, konsentrat pasir besi, konsentrat ilmenit, dan konsentrat rutil. Badan Pusat Statistik menambahkan bahwa kenaikan harga komoditas pupuk urea dan besi beton dari sektor industri berkontribusi sebesar 0,37% terhadap indeks harga perdagangan besar. Adapun sektor pertanian menyumbang 0,18% pada tingkat harga gorsir yang berasal dari kenaikan harga komoditas cabai rawit dan kedelai.

Program vaksinasi memainkan peran kunci bagi pemulihan ekonomi. Proses vaksinasi memerlukan waktu yang panjang untuk mencapai *herd immunity* dengan cakupan vaksin sebesar 70%. Hal paling krusial adalah bagaimana pemerintah mampu menyediakan vaksin dan melakukan vaksinasi dalam waktu yang relatif singkat agar mendorong kepercayaan masyarakat terhadap pemulihan ekonomi. Kami melihat bahwa tahun ini ekonomi mulai tumbuh signifikan pada semester dua. Oleh karena itu, kami memprediksi inflasi akan sedikit menguat pada kisaran 1,6% - 1,8%.